BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab VI ini akan dikemukakan secara berturut :

A. Tinjauan kembali

B. Kesimpulan

C. S a r a n

A. Tinjauan Kembali

Kenyataan dalam pendidikan banyak test yang telah dipakai untuk memahami individu. Misalnya test yang di-standard untuk mengetahui bakat / minat kemampuan seseorang yaitu test dari DAT yang telah dilengkapi. Hal ini dinyatakan : " The atitude test data plus school achivement data provide a good basis for admission by colleges and and selection by employers (lihat , 1 , hal. 13).

Disamping itu hasil test sumatif yang berupa nilai prestasi belajar siswa dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat; misalnya di SMA dalam penentuan jurusan atau seleksi program studi pilihan. Hal ini terbukti bahwa " dapat tidaknya seorang siswa naik kelas atau menambah salah satu jenis program pilihan ditentukan oleh Indek Prestasi (I.P.) yang diperolehnya (lihat,2,hal.6).

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Dalam praktek pendidikan telah dirasakan benar-benar bahwa kenaikan kelas atau kelanjutan seleksi program pilihan merupakan nilai praktis dari transfer belajar. " Sebab jika sesungguhnya tidak ada transfer positif semacam itu, pendidikan sekolah tentu tidak banyak berguna (lihat, 7 , hal. 95).

Pernyataan ini dapat dibuktikan bahwa kenaikan kelas atau kelanjutan seleksi program pilihan berdasarkan jumlah nilai prestasi belajar sebagai syarat penjurusan program A1, A2, dan A3 memiliki koefisien korelasi yang positip.

B. Kesimpulan

Seperti telah dikemukakan dalam bab III bahwa penelitian ini menuturkan tentang prediksi hasil penjurusan. Sesuai dengan hasil Analisis Hipotesis dalam bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Teoritis

Atas dasar kesimpulan yang telah diuraikan dalam bab II maka hipotesis kerja dalam bab I dapat diterima Jadi ada korelasi yang cukup tinggi antara jumlah nilai prestasi belajar mata pelajaran sebagai syarat kategori penjurusan program A1, A2, A3 dan jumlah nilai prestasi belajar program pilihan semester III, dengan alasan sebagai berikut :

a. Dapat tidaknya seseorang siswa naik kelas atau mena-

sukl salah satu jenis program pilihan ditentukan oleh Indeks Prestasi (I.P.) yang diperolehnya.

b. Dengan transfer positif , pendidikan sekolah dapat dimanfaatkan dalam kehidupan kelak sesudah murid tamat sekolah.

2. Kesimpulan Empiris

Dengan hasil-hasil perhitungan yang dikemukakan dalam bab V , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kerja dalam bab I dapat diterima. Jadi ada korelasi yang cukup tinggi antara jumlah nilai prestasi belajar mata pelajaran sebagai syarat kategori penjurusan program A1, A2, A3 dan jumlah nilai prestasi belajar program pilihan semester III, dengan alasan :

a. r hitung ternyata memiliki koefisien korelasi sedang.

b. r hitung untuk program A1, A2, A3 secara umum atau perhitungan total menunjukkan signifikan, untuk taraf kepercayaan 1 % dan 5 %.

c. Prosentase nilai varians menunjukkan pengaruh yang cukup berarti antara variabel I terhadap variabel II.

C. S a r a n

Pada akhir penelitian ini akan dikemukakan beberapa saran berkenaan dengan hasil penelitian.

1. Penggunaan hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa SMA KORPRI Uteran Madiun tahun ajaran 1987 / 1988. Apabila hasil penelitian ini dimaksudkan untuk ditarik generalisasi yang lebih luas agar penelitian dilaksanakan dengan menggunakan sampel yang lebih luas pula.

2. Hasil pengolahan data menunjukkan koefisien korelasi sedang. Oleh karena itu agar hasil koefisien korelasi dari penelitian lebih lanjut meningkat lebih tinggi , dan hasil penjurusan yang dimaksud benar-benar topat & cermat, maka disarankan agar para guru dalam menyusun soal test sumatif benar-benar menggunakan petunjuk kisi-kisi penyusunan soal yang telah ditetapkan oleh Dek dikbud. Sehingga hasilnya akan lebih valid dan reliabel. Dengan demikian hasil korelasi lebih lanjut dari hasil test sumatif tersebut tergolong tinggi dan sangat berarti.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa r hitung lebih tinggi dari pada r tabel, maka disarankan :

   a. Penggunaan jumlah nilai prestasi belajar mata pelajaran sebagai syarat penjurusan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang pertama untuk menentukan pilihan program.

b. Hasil test psikologi yang meliputi kemampuan, bakat, dan minat siswa perlu juga dipertimbangkan untuk menambah kebulatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih merasa mantap, puas dan percaya terhadap diri sendiri maupun cita - cita yang akan dicapai.

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. George K.Bennet, Harold G.Seashore, Alexander Wesman, — DAT , Fith Edition, New York.
2. Darsya W. Bachtiar, Prof,Dr, Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Sekolah Menengah Tingkat Atas , Departemen - Pendidikan & Kebudayaan, Jakarta, 1984.
3. Nugroho Notosusanto, Prof, Dr , Landasan, Program dan - Pengembangan Kurikulum 1984 SMA, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI , Jakarta, 1984.
4. D. Suprapto , Prof, Dr , Persyaratan Kenaikan Kelas SMA Tahun 1986/1987, Depdikbud , Jakarta , 1986.
5. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 1984 - S M A , 1984.
6. S. Nasution, Prof.Dr., Didaktik Asas - Asas Mengajar, - Jemmars , Bandung 1977.
7. W.S. Winkel , SJ , MSc , Psychologi Pendidikan dan, Evaluasi Belajar, FIP IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta , 1986.
8. Soemadi Soerjabrata , Psychologi Pendidikan, Universi - tas Gajah Mada, Yogyakarta, 1984.
9. Surachmad Winarno, Prof.Dr.,MSC,Ed, Dasar-dan Tehnik - Research , Tarsito, Bandung , 1978.
10. Hadi Sutrisno, Prof.Drs,MA, Statistik , Jilid II, Yayasan Penerbit Fakultas Psychologi UGM, Yogyakarta, 1977.

11. Purwanto Ngalim M. Drs, Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, CV Remaja Karya Bandung, 1985.

12. Ali Mohammad , Drs, Penelitian Kependidikan Prosedure dan Strategi , Angkasa , Bandung , 1982.

13. Sudiman Ocmar Karlo, Drs, Tabel Statistik , Universitas Widya Mandala , Madiun.

14. Siti Partini Suardiman, Dra , Psychologi Pendidikan , Percetakan Studing , Yogyakarta , 1980.

15. Purwodarminto, WJS , Kamus Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

16. Guilford JP & Fruchter Benyamin, Fundamental Statistics in Psychology and Education, Tokyo, MC.Grow - Hill, Kogakhusa, Ltd 7 rd, Edition, 1978

17. Sukardi Kotut Dewa, Drs, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Usaha Nasional, Surabaya, 1983